

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Kabupaten Kolaka Timur

Muh. Safri Purnawan¹, Hasan Aedy², David C.E. Lisapaly³,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari

Correspondence		
Email: safri.purnawan@gmail.com	No. Telp: 082229450511	
Submitted: 6 Oktober 2023	Accepted: 15 Oktober 2023	Published: 17 Oktober 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menguji dan menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten kolaka Timur (2) Menguji dan menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten kolaka Timur (3) Menguji dan menjelaskan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten kolaka Timur. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur berjumlah 381 orang. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling dan rumus slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 79 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah: Kecerdasan emosional dan motivasi berpengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur.

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, Kinerja Guru PPPK.*

ABSTRACT

This research aims to: (1) Test and explain the influence of emotional intelligence and work motivation on the performance of PPPK teachers in East Kolaka Regency (2) Test and explain the influence of emotional intelligence on the performance of PPPK teachers in East Kolaka Regency (3) Test and explain the influence of motivation work on the performance of PPPK teachers in East Kolaka Regency. Researchers use quantitative methods with descriptive research type. The population selected in this research was 381 PPPK teachers in East Kolaka Regency. With the sampling technique, namely simple random sampling and the Slovin formula obtained a total research sample of 79 people. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis techniques and multiple linear regression analysis. The results of this research are: Emotional intelligence and motivation have a significant positive effect both partially and simultaneously on the performance of PPPK teachers in East Kolaka Regency

Keywords: *Emotional Intelligence, Work Motivation, PPPK Teacher Performance.*

Pendahuluan

Bidang pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Di Indonesia khususnya, pendidikan dipandang sebagai sarana untuk mencapai perkembangan holistik di kalangan siswa. Perkembangan ini meliputi aspek kognitif, fisik, sosial, emosional, etika dan moral. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian semakin terfokus pada dampak kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kinerja pendidik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional adalah penentu utama pengembangan akademik dan sosial, perilaku kepemimpinan instruksional dalam pengaturan pendidikan, keterampilan memecahkan masalah, strategi mengatasi stres, harga diri profesional dan komitmen untuk bekerja. Selain itu, pemrograman pembelajaran sosial dan emosional telah terbukti mendorong perkembangan sosial dan emosional siswa, yang menghasilkan peningkatan keberhasilan akademik dan peningkatan kualitas hubungan antara guru dan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengenali,



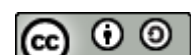
memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri serta emosi orang lain. Salovey dan Mayer dalam Goleman (2001) mendefinisikan kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan untuk memandu pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan dasar seseorang untuk mengenali dan menggunakan emosi. Cherniss (2001) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk melihat dan mengekspresikan emosi, mengasimilasi emosi dalam pikiran, memahami dan bernalar dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain.

Motivasi kerja mencakup dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan dan melakukan tugas dengan efektif. Menurut Maruli (2020) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah segala sesuatu yang timbul dari hasrat seseorang, dengan menimbulkan gairah serta keinginan dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan serta memelihara perilaku untuk mencapai tujuan ataupun keinginan yang sesuai dengan lingkup kerja. Didukung dengan (Ferdinatus, 2020) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang harus dibangun dengan kepribadian atau karakter yang baik, karena dorongan motivasi kerja yang didasarkan dengan adanya prinsip serta alasan yang salah akan mengakibatkan suatu kerugian secara pribadi maupun organisasi.

Obyek penelitian ini adalah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tenaga fungsional guru atau biasa di sebut Guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur. Guru PPPK adalah guru honorer yang telah lama mengabdikan di Pemerintah Daerah Kolaka Timur yang kemudian mengikuti Seleksi Pengadaan ASN. Guru PPPK dan Guru PNS adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 5 Tahun 2014. Pada tahun 2022 telah diangkat sebanyak 381 orang guru PPPK yang mengajar di tingkat Sekolah Dasar dan juga Sekolah Menengah Pertama. Berdasarkan hasil wawancara dan pengambilan data dengan beberapa Kepala Sekolah yang memiliki guru PPPK yang mengajar di sekolah mereka, ditemukan bahwa beberapa kinerja guru PPPK masih kurang baik di lingkungan sekolah. Misalnya saja di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat penurunan kinerja guru di lihat dari tingkat kehadiran guru PPPK yang kurang, kurangnya interaksi guru PPPK dengan murid-murid, kurangnya inovasi guru yang melakukan proses pembelajaran secara monoton atau tidak mencari cara baru untuk membuat pembelajaran lebih efektif.

Selain berdasarkan ciri diatas yang telah diamati, Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu, terdapat kontradiktif antara kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kinerja. Dari dasar tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atau pengujian kembali pada variabel tersebut guna mendapatkan kejelasan dari variabel tersebut. Kesenjangan hasil penelitian yang pertama atau Gap 1 adalah pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yiyin Haqqun Bayyinah (2022), Aliyah Rahmawati (2022), Maria Lidwina Eka Ika Haryundari (2022), Enny Juliana Pelita Naibaho (2022), Suka Nikmat Zebua, dkk (2022). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Utari Sofyan, dkk (2021), Restutanti Borman dan Westi (2021), Andi Irfan, dkk (2021), Ida Nur Hidayati dan Margono Setiawan Solimun (2013). Penelitian –penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja.

Kesenjangan hasil penelitian yang kedua atau Gap 2 adalah pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Wahyuni, dkk (2022), Yiyin Haqqun Bayyinah (2022), Anjelia Zahra Rhamanda, dkk (2021), Florianus Geong (2021), Abdul Hamid (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan Motivasi Kerja terhadap



Kinerja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Cahya (2021), Rahmat Hidayat (2021), Meita Pragiwani, dkk (2020), Nur Hasmalawati (2018), Jelita Caroline Inaray, dkk (2016) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan Motivasi kerja terhadap Kinerja.

Permasalahan diatas dan beberapa teori serta adanya penelitian terdahulu, membuat peneliti merasa perlu melakukan penelitian apakah faktor kecerdasan emosional dan motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur”. Adapun Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Menguji dan menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten kolaka Timur. (2) Menguji dan menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten kolaka Timur. (3) Menguji dan menjelaskan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten kolaka Timur.

Metode Penelitian

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Kecerdasan emosional (X1) adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.
2. Motivasi Kerja (X2) adalah faktor yang mendorong individu sebagai anggota organisasi untuk dengan sukarela melibatkan diri, menggunakan kemampuan, mengembangkan keahlian dan keterampilan, serta mengalokasikan waktu dan tenaga untuk menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini juga melibatkan pemenuhan kewajiban dengan tujuan untuk mencapai sasaran dan target organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Kinerja (Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan.

Metode dan Alat Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linier berganda, metode deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Umumnya unit analisis penelitian survey adalah individu (Sugiyono, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional

Berikut ini tabel deskripsi variabel kecerdasan emosional :

Tabel 1 Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional

Indikator Variabel	Item	Skor Tanggapan Responden										Nilai Rata-Rata		Kategori
		Frekuensi					Persentase (%)					Item	Indikator	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
Mengenali Emosi Diri	X1.1	0	0	3	38	38	0,0	0,0	3,8	48,1	48,1	4,44	4,47	Sangat Baik
	X1.2	0	3	1	21	54	0,0	3,8	1,3	26,6	68,4	4,59		
	X1.3	0	0	4	41	34	0,0	0,0	5,1	51,9	43,0	4,38		
Mengelola Emosi	X1.4	0	0	9	42	28	0,0	0,0	11,4	53,2	35,4	4,24	4,27	Sangat Baik
	X1.5	0	2	9	37	31	0,0	2,5	11,4	46,8	39,2	4,23		
	X1.6	0	0	10	33	36	0,0	0,0	12,7	41,8	45,6	4,33		
Memotivasi Diri Sendiri	X1.7	0	0	5	33	41	0,0	0,0	6,3	41,8	51,9	4,46	4,40	Sangat Baik
	X1.8	0	0	9	40	30	0,0	0,0	11,4	50,6	38,0	4,27		
	X1.9	0	0	4	35	40	0,0	0,0	5,1	44,3	50,6	4,46		
Mengenali Emosi Orang Lain	X1.10	0	2	13	40	24	0,0	2,5	16,5	50,6	30,4	4,09	4,16	Baik
	X1.11	0	1	22	33	23	0,0	1,3	27,8	41,8	29,1	3,99		
	X1.12	0	0	6	36	37	0,0	0,0	7,6	45,6	46,8	4,39		
Membina Hubungan	X1.13	0	0	0	25	54	0,0	0,0	0,0	31,6	68,4	4,68	4,64	Sangat Baik
	X1.14	0	0	1	25	53	0,0	0,0	1,3	31,6	67,1	4,66		
	X1.15	0	1	0	29	49	0,0	1,3	0,0	36,7	62,0	4,59		
Rata-rata variabel Kecerdasan Emosional											4,39		Sangat Baik	

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata variabel kecerdasan emosional adalah sebesar 4,39 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional Guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur sudah sangat baik.

Deskripsi Variabel Motivasi Kerja

Tabel 2 Deskripsi Variabel Motivasi Kerja

Indikator Variabel	Item	Skor Tanggapan Responden										Nilai Rata-Rata		Kategori
		Frekuensi					Persentase (%)					Item	Indikator	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
Dorongan Mencapai Tujuan	X2.1	0	0	0	14	65	0,0	0,0	0,0	17,7	82,3	4,82	4,76	Sangat Baik
	X2.2	0	0	0	22	57	0,0	0,0	0,0	27,8	72,2	4,72		
	X2.3	0	0	0	28	51	0,0	0,0	0,0	35,4	64,6	4,65		
	X2.4	0	0	0	11	68	0,0	0,0	0,0	13,9	86,1	4,86		
Semangat Kerja	X2.5	0	0	0	12	67	0,0	0,0	0,0	15,2	84,8	4,85	4,83	Sangat Baik
	X2.6	0	0	0	11	68	0,0	0,0	0,0	13,9	86,1	4,86		
	X2.7	0	0	1	19	59	0,0	0,0	1,3	24,1	74,7	4,73		
	X2.8	0	0	0	9	70	0,0	0,0	0,0	11,4	88,6	4,89		
	X2.9	0	0	0	25	54	0,0	0,0	0,0	31,6	68,4	4,68		
	X2.10	0	0	1	27	51	0,0	0,0	1,3	34,2	64,6	4,63		



Inisiatif dan Kreatifitas	X2.11	0	0	2	35	42	0,0	0,0	2,5	44,3	53,2	4,51	4,56	Sangat Baik
	X2.12	0	0	3	41	35	0,0	0,0	3,8	51,9	44,3	4,41		
Rasa Tanggungjawab	X2.13	0	0	0	16	63	0,0	0,0	0,0	20,3	79,7	4,80	4,70	Sangat Baik
	X2.14	0	0	0	20	59	0,0	0,0	0,0	25,3	74,7	4,75		
	X2.15	0	0	1	24	54	0,0	0,0	1,3	30,4	68,4	4,67		
	X2.16	0	0	3	28	48	0,0	0,0	3,8	35,4	60,8	4,57		
Rata-rata variabel Motivasi Kerja												4,71	Sangat Baik	

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai mean skor sebesar 4,71 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Guru PPPK di Kab. Kolaka Timur termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Deskripsi Variabel Kinerja

Tabel 3 Deskripsi Variabel Kinerja

Indikator Variabel	Item	Skor Tanggapan Responden										Nilai Rata-Rata		Kategori
		Frekuensi					Persentase (%)					Item	Indikator	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
Kualitas	Y1.1	0	0	1	25	53	0,0	0,0	1,3	31,6	67,1	4,66	4,57	Sangat Baik
	Y1.2	0	0	3	35	41	0,0	0,0	3,8	44,3	51,9	4,48		
	Y1.3	0	0	1	32	46	0,0	0,0	1,3	40,5	58,2	4,57		
Kuantitas	Y1.4	0	0	4	41	34	0,0	0,0	5,1	51,9	43,0	4,38	4,34	Sangat Baik
	Y1.5	1	1	6	43	28	1,3	1,3	7,6	54,4	35,4	4,22		
	Y1.6	0	0	3	40	36	0,0	0,0	3,8	50,6	45,6	4,42		
Ketepatan Waktu	Y1.7	0	0	2	33	44	0,0	0,0	2,5	41,8	55,7	4,53	4,42	Sangat Baik
	Y1.8	0	2	5	37	35	0,0	2,5	6,3	46,8	44,3	4,33		
	Y1.9	0	0	5	37	37	0,0	0,0	6,3	46,8	46,8	4,41		
Efektifitas	Y1.10	0	0	2	49	28	0,0	0,0	2,5	62,0	35,4	4,33	4,42	Baik
	Y1.11	0	0	0	41	38	0,0	0,0	0,0	51,9	48,1	4,48		
	Y1.12	0	0	2	39	38	0,0	0,0	2,5	49,4	48,1	4,46		
Kemandirian	Y1.13	0	0	8	37	34	0,0	0,0	10,1	46,8	43,0	4,33	4,44	Sangat Baik
	Y1.14	0	0	1	45	33	0,0	0,0	1,3	57,0	41,8	4,41		
	Y1.15	0	0	1	30	48	0,0	0,0	1,3	38,0	60,8	4,59		
Rata-rata variabel Kinerja											4,44	Sangat Baik		

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai mean skor sebesar 4,44 termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru PPPK di Kab. Kolaka Timur termasuk ke dalam kategori sangat baik.



Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik pada model Error Correction Model (ECM) adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97337849
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.060
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.854
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Uji Multikolinieritas: Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

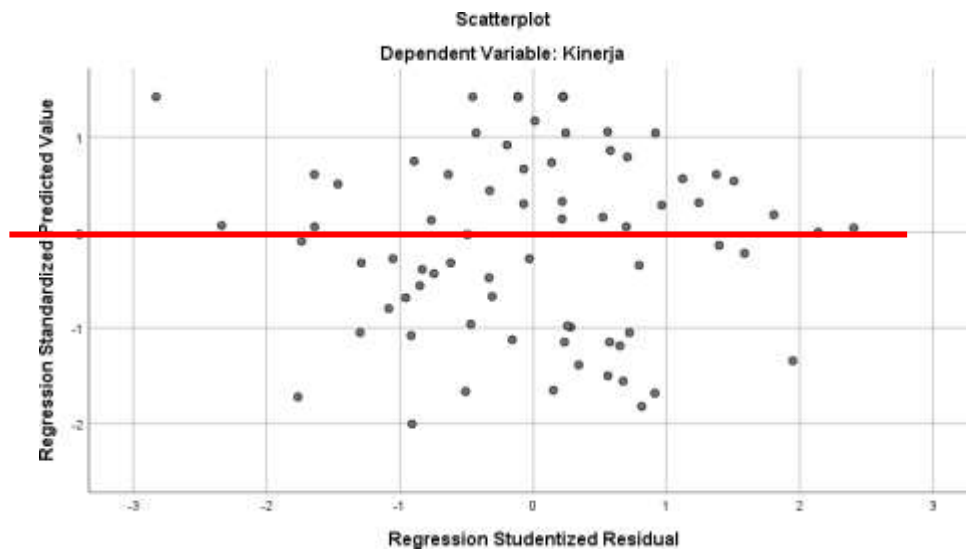
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan emosional	.459	2.180
	Motivasi kerja	.459	2.180

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dapat dilihat bahwa pada pengujian dengan data empiris didapatkan bahwa nilai indikator multikolinieritas dalam model yakni nilai tolerance menunjukkan nilai >0,1 dan nilai VIF menunjukkan nilai <10 untuk setiap variabel bebas. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinieritas antar variabel bebas.



Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatter plot uji heteroskedastisitas

Pada Grafik Scatter Plot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model yang telah terbentuk.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.994	5.066		-.394	.695
	Kecerdasan emosional	.688	.083	.675	8.334	.000
	Motivasi kerja	.309	.099	.253	3.122	.003

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan dua variabel bebas. Hasil persamaan pada tabel di atas dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

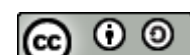
$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = -1,994 + 0,688 X_1 + 0,309 X_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
- α = Konstanta
- X1 = Kecerdasan Emosional
- X2 = Motivasi kerja
- ε = residual error

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:



1. Koefisien Kecerdasan Emosional bernilai 0,688 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional sebesar 1 poin, maka nilai Kinerja akan bertambah 0,688 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.
2. Koefisien Motivasi kerja bernilai 0,309 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Motivasi kerja sebesar 1 poin, maka nilai Kinerja akan bertambah 0,309 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Koefisien determinasi model

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.765	3.012
a. Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Kecerdasan emosional				

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel di atas, didapatkan koefisien determinasi model (R^2) adalah sebesar 0,771. Nilai koefisien determinasi ini merupakan kontribusi suatu variabel independen terhadap pembentukan nilai variabel dependennya. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Motivasi kerja memiliki kontribusi sebesar 77,1% terhadap pembentukan variasi nilai Kinerja (Y), sedangkan sisanya 22,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji-F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2323.619	2	1161.809	128.042	.000 ^b
	Residual	689.596	76	9.074		
	Total	3013.215	78			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Motivasi kerja, Kecerdasan emosional						

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data di atas didapatkan bahwa pada nilai F-hitung adalah sebesar 128,042 dan Sig-hitung sebesar 0,000. Jika nilai Sig-hitung < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PPPK di Kolaka Timur.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Tabel 10 Hasil Uji-T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



1	(Constant)	-1.994	5.066		-.394	.695
	Kecerdasan emosional	.688	.083	.675	8.334	.000
	Motivasi kerja	.309	.099	.253	3.122	.003
a. Dependent Variable: Kinerja						

Berdasarkan data pada tabel diatas maka pengujian hipotesis secara parsial pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

a. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja

Diperoleh bahwa pada nilai T-hitung variabel kecerdasan emosional sebesar 8,334 dengan nilai Sig-hitung sebesar 0,000. Jika nilai Sig-hitung < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah variabel Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur.

b. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja

Didapatkan data pada nilai T-hitung variabel motivasi kerja sebesar 3,122 dengan nilai Sig-hitung sebesar 0,003. Jika nilai Sig-hitung < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah variabel Motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan paparan hasil penelitian melalui pembahasan. Maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur. Hal ini diperkuat oleh hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur.
2. Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur. Hal ini dapat dijelaskan jika Kecerdasan Emosional baik maka Kinerja guru PPPK akan meningkat.
3. Motivasi Kerja juga memiliki pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap kinerja guru PPPK. Hal ini dapat dijelaskan jika Motivasi Kerja baik maka akan meningkatkan kinerja guru PPPK di Kabupaten Kolaka Timur.

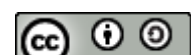
Saran

1. Menambahkan variabel tambahan seperti Kecerdasan Spiritual (SQ) sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Sumber Daya Manusia. Menurut Goleman (2006) menyebutkan pengaruh IQ hanyalah sebesar 20% saja, sedangkan 80% dipengaruhi oleh faktor lain termasuk di dalamnya adalah kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ)..

REFERENSI

Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
 Anoraga, Pandji (2014), *Manajemen Bisnis*, Cetakan Ketiga, PT. Rhineka Cipta, Jakarta
 Ary Ginanjar Agustian., (2011), *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ*, Penerbit Arga, Jakarta

- Azwar, Saifudin. 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bangun, Wison. (2014). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Penerbit PT Refika Aditama, Bandung
- Bayyinah, Y. H., & Iss, A. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan*. Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.
- Borman, R. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Budaya Kerja, dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Palu Mitra Utama (PMU)*. Jurnal Sinar Manajemen, 8(1), Artikel 8, 138 pages.
- Cahya, A. D., Ratnasari, N. T., & Putra, Y. P. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Stress Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus UMKM Buah Baru Online (BBO) di Gamping Yogyakarta)*. Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE), 6(2), 71-83.
- Cherniss, C. D. G. (2001). *The Emotionally Intelligent Workplace How to Select for, Measure, and Improve Emotional Intelligence in Individuals, Groups, and Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Dharma Agus (2014), *Manajemen Supervisi*, Cetakan Keenam, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ediso, Emron., Yohny Anwar., Imas Komariyah., (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan 1., Penerbit Alfabeta, Bandung
- Gardner, Howard., (2013), *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktik*, Penerbit Interaksara., Tangerang Selatan
- Geong, F. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*. JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan, dan Budaya, 2(1), 76.
- Goleman, Daniel., (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*, Jakarta: Gramedia.
- Goleman D. 2006. *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional, mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel., (2015)., *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gujarati. (2005). *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadari, Nawawi (2015), *Kepemimpinan Menurut Islam*, Cetakan Kesepuluh, Penerbit Gadjah Mada Press, Yogyakarta
- Halmalawati, N. (2018). *Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. *Intuisi*, 10(1). Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Aceh. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>.
- Hamid, A. (2020). *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi, Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Kota Kendari (Studi Kasus Guru SMAS Muhammadiyah Kendari, SMAS Kartika Kendari, dan SMAS Idhata Kendari)*. Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora, 2(2), 104.
- Handoko, T. Hani., (2014), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi Ke-2, Penerbit BPFE UGM, Yogyakarta
- Harsuko, R., (2011), *Mendongkrak Motivasi dan Kinerja*, Universitas Brawijaya Press, Malang



- Haryundari, M. L. I., Ratnasari, S. L., & Ismanto, W. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik, dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru*. DIMENSI, 11(2), 226-245.
- Hasibuan, Malayu S.P (2016), *Manajemen Sumber Daya Dasar dan Kunci Keberhasilan (Edisi Revisi)*, Cetakan Keempat, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hidayat, R. (2021). *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja*. Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 5(1), 16.
- Hidayati, I. N., Setiawan, M., & Solimun. (2013). *Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual: Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Nusa Tenggara Barat)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Indonesia.
- Husein Umar. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke-6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Inaray, J. C., Nelwan, O. S., & Lengkong, V. P. K. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Amanah Finance di Manado*. Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16(02), Tahun 2016, Halaman 459.
- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (Tahun tidak disebutkan). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Mandiri Cabang Bone*. Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 16(1), 240.
- Kartjantoro, Handoko., (2012). , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta
- Makmum, Mubayidh., (2010), *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak: Referensi Penting Bagi Para Pendidik dan Orangtua*, Penerbit Pustaka Al-Kautsar, Jakarta
- Malhotra (2009). *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Jilid 2, Erlangga
- Maruli Tua Sitorus. (2020). *Pengaruh Motivasi Antar Pribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*. Scopindo Media Pustaka.
- Mathis, Robert L dan Jhon H. Jackson, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku I, Penerjemah Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Salemba Empat, Jakarta
- Mangkunegara, Anwar Prabu (2014), *Evaluasi Kinerja SDM*, Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung
- Manullang, M. (2014). *Management KeKaryawanan*. Edisi Revisi Cetakan Kesepuluh, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Naibaho, E. J. P. (2022). *Pengaruh Kemampuan Guru dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir*. Jurnal Suluh Pendidikan (JSP), 10(2), 79.
- Pragiwani, M., Lestari, E., & Alexandri, M. B. (2020). *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Disiplin, dan Kom pensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Tektonindo Henida Jaya Group)*. Responsive, Volume 3(3), Oktober 2020, 117-129.
- Prawirosentono, Suyadi (2012), *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Rhamanda, A. Z., Suciningrum, F., & Handayani, M. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*. [Tidak diterbitkan]. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
- Rahmawati, A. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening di UTD PMI Kota Malang*. Jurnal UTD PMI (JUBIS), 3(1), 58.
- Ranupandoyo dan Husnan, Suad (2013). *Manajemen Personalialia*, Edisi Keempat. Penerbit BPFE Gajah Mada, Yogyakarta
- Richard, Daft., (2010), *Era Baru Manajemen.*, Edisi 9, Buku 2. Penerbit Salemba Empat



- Rivai, Veithzal. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Keenam, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Robbin dan Judge. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Saydam Gouzali (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kedua, Jakarta
- Schein Edgar H., (2014)., *Organizational Culture and Leadership*, Third Edition, Jossey-Bass Publishers, San Fransisco
- Sedarmayanti, (2016)., *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, PT Refika Aditama, Bandung
- Siagian, Sondan P (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kesembilan, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Sofyana, U., Kamis, R. A., Thahrim, M., & Sabuhari, R. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Ternate*. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 7(2), 101.
- Stephen, Isaac dan William B., Michael. (1981). *Hand Book in Research and Evaluation*, 2nd Edition, Edit Publishers, San Diego, California
- Stephen Robbins. 2016. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. Jakarta; Indeks
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan KuantitatiUuf, Kualitatif, R&D)*, Penerbit PT. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Sutrisno, Edy (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Syahyuti, (2010)., *Definisi, Variabel, Indikator dan Pengukuran Dalam Ilmu Sosial*, (Online).
- Taruh, Ferdinatus. 2020. *Motivasi Kerja*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Wahyuni, E., Ahyani, N., & Mahasir. (2022). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(3), 14018-14017.
- Wardiyanta, 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Zebua, S. N., Siahaan, E., & Erlina. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri terhadap Kinerja Guru SMA*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3509-3519.